

BAB II

GAMBAR UMUM “TEMPAT PKL”

2.1 Gambaran Umum

Pada tahun 1780 M. atau 1199 H. di Desa Potoan Daya Palengan Pamekasan Kyai Itsbat merintis sebuah Pondok Pesantren yang kelak menjadi pesantren yang mempunyai misi *Indzarul Islam Wal Muslimin*. Kata Banyuanyar diambil dari kata yang terlontar dari Kyai Itsbat saat *ihyaul mawat* di tempat tersebut. Beliau menemukan sebuah mata air yang sangat jernih, dan beliau berkata “Banyuanyar”. Sistem pendidikan yang diselenggarakan pada saat kepemimpinan beliau masih terbatas pada sistem pengajian kitab-kitab klasik (kitab-kitab kuning). Masjid sebagai tempat proses belajar mengajar yang sampai saat ini masih tetap dipertahankan dan menjadi tradisi dan ikon Pondok Pesantren Banyuanyar.

Seperti biasanya, tradisi kepemimpinan Pondok Pesantren didasarkan pada garis keturunan, Begitu juga dengan Pondok Pesantren Banyuanyar. PP banyuanyar diteruskan oleh Kyai Abd. Hamid setelah Kyai Itsbat wafat. Dalam diri KH. Abd. Hamid terdapat sifat yang dimiliki oleh ayahnya, diantaranya *tawadlu'* (rendah hati) dan senang melakukan *riyadhah* (tirakat). Kyai Abd. Hamid dan istrinya melakukan *riyadhah* (tirakat) puasa selama lima belas tahun, yang tujuannya lima tahun untuk dirinya dan istrinya, lima tahun lagi untuk keturunannya, lima tahun berikutnya untuk santri-santrinya. Kyai Abd. Hamid

bin Itsbat wafat di Makkah dan dikubur di *maqbaroh* Ma'la dan PP Banyuwangyer diteruskan oleh dua putranya yaitu Kyai Abd Majid dan Kyai Ahmad Baidlowi.

Kemudian Kyai Abd Majid Pindah ke Desa Pana'an dan mendirikan pondok pesantren Bata-Bata (Mambaul Ulum) dan diteruskan oleh putranya yaitu Kyai Abd Hamid "Baqir" (PP Darul Ulum). Setelah Kyai Ahmad Baidlowi wafat, diteruskan oleh putra beliau yaitu Kyai Muhammad Rofi'ie Baidlowi yang sekarang lebih familiar dengan nama **LPI Al-Hamidy Banyuwangyer**.

Disamping itu, guna meningkatkan kualitas keilmuan agama para santri dan adanya permintaan dari sebagian santri dan wali Santri maka, pada tahun 1423H/2002 M. dibukalah Program Tahfidz Al Qur-an putra. Pada tahun 1427H/2006M diresmikan pula program Tahfidz Al Qur-an Putri.

Selain itu K. Muhammad Rofi'I Baidhowi membuka pesantren di luar tanah tanah jawa, diantaranya Pada tahun 2006 beliau membuka pesantren di Kelurahan Longkali Kecamatan Longkali Kabupaten Paser Kalimantan Timur. Pada tahun 2014 di Kuaro Kalimantan Timur. Semua pesantren tersebut diberi nama "Al hamidy" diikuti dengan nama daerah yang ditempati dibelakangnya.

2.1.1 Visi Makro

Terwujudnya masyarakat dan bangsa yang memiliki sikap Agamis, berkemampuan Ilmiah, Terampil dan. Berakhlaqul Karimah.

2.1.2 Visi Mikro

Terwujudnya individu yang memiliki sikap Agamis, Berakhlaqul Karimah, Berkemampuan Ilmiah, Terampil, berjiwa Pemimpin sesuai dengan tatanan kehidupan.

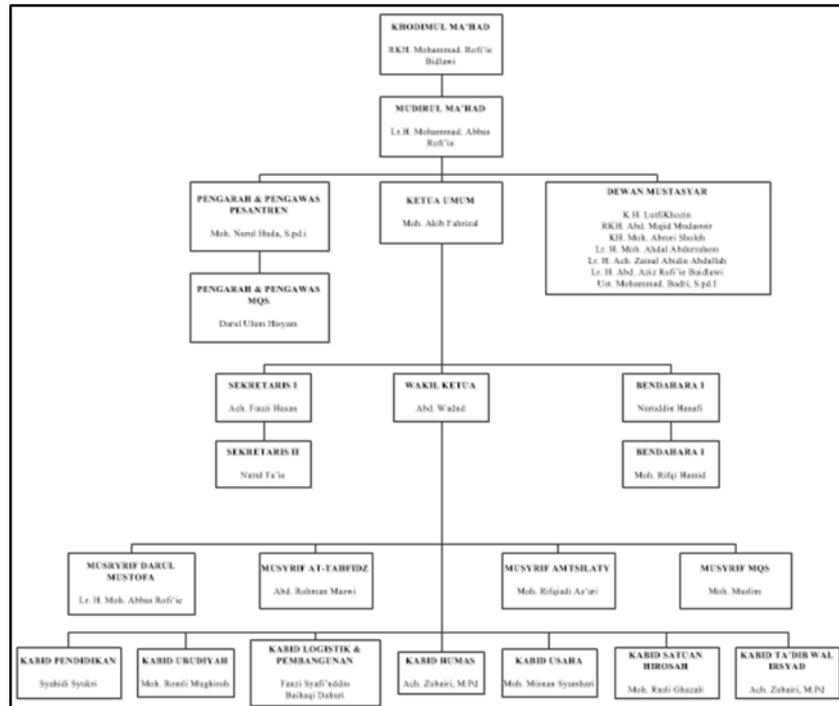
2.1.3 Misi

- a. Membentuk agamawan yang berilmu dan berakhlak
- b. Membentuk ilmuwan yang berakhlak dan beragama
- c. Membentuk tenaga terampil dan berjiwa pemimpin

2.1.4 Tujuan

Kehadiran Lembaga Pesantren Islam (LPI) Al-Hamidy Banyuanyar ini mengemban amanat untuk membentuk dan membina pribadi muslim menjadi orang yang paham dengan agamanya dan sanggup mengamalkannya. Lembaga Pesantren Islam (LPI) Al-Hamidy Banyuanyar bertekad mencetak pribadi yang memiliki pemahaman ibadah, Akhlak yang terpuji, Ilmu Pengetahuan yang luas dan memiliki jiwa Pemimpin, sehingga dapat tampil unggul di masyarakat baik dalam segi tingkah laku dan keilmuan maupun keimanan.

2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.1 Struktur Organisasi LPI Al-Hamidy Banyuanyar

2.3 Hal – Hal Yang Sesuai Dengan Topik Penulisan

Rancang bangun *website* sistem informasi akademik dalam penelitian ini adalah sebuah solusi bagi LPI Al – Hamidy yang dimana dalam proses pengolahan data akademik di dalam kegiatan pendidikannya masih dilakukan secara manual meskipun terdapat komputer yakni belum adanya penggunaan sistem yang terintegrasi dengan internet dalam proses pengolahan data akademiknya. Di dalam *website* sistem informasi akademik ini diharapkan mampu membantu proses pengolahan data akademik berupa CRUD (*Create, Read, Update, & Delete*) pada data santri, data ustadz pengajar maupun pembimbing, nilai santri, jadwal materi pelajaran, informasi tagihan bagi pegawai di dalam kegiatan pendidikan LPI Al – Hamidy Banyuanyar.

Serta bagi para orang tua santri yang dapat melihat informasi belajar anaknya yang menjadi santri di LPI Al – Hamidy Banyuanyar setiap tahun ajaran pendidikannya dengan membuka *website* sistem informasi akademik yang telah dibuat sehingga membuat pengolahan data dan penyampaian informasi menjadi lebih efisien dan efektif.

2.4 Dokumentasi Tempat PKL

Dokumentasi dari Pondok Pesantren (PonPes) ini adalah sebagai berikut :



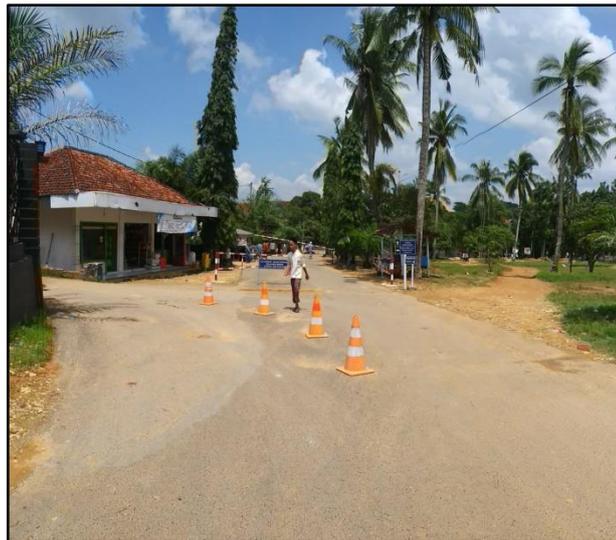
Gambar 2.2 Plakat Nama Pondok Pesantren

Sebelum memasuki gedung utama PonPes, maka akan ada plakat nama PonPes untuk menandai bahwa telah sampai di kawasan PonPes seperti pada Gambar 2.2. Kemudian jika masuk ke area plakat akan ada gedung universitas dari PonPes tersebut karena selain ada Pondok, ada juga universitasnya untuk santri yang mungkin ingin melanjutkan kuliah. Gedung universitas tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3 Bangunan Universitas

Jika sudah melewati gedung universitasnya, maka melewati saja jalan yang ada untuk memasuki kawasan utama Pondok Pesantren (PonPes) Al-Hamidy tersebut.



Gambar 2.4 Jalan Mengarah ke Gedung Pondok

Kemudian akan ada gerbang seperti pada Gambar 2.5 yang merupakan gerbang utama untuk memasuki kawasan PonPes.



Gambar 2.5 Gerbang Depan Pondok Pesantren